

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH: STUDI KASUS DI SEKOLAH SMP NEGERI 1 BARUSJAHE

Uni Sahara Br Barus

SMP Negeri 1 Barusjahe, Indonesia

Email: unibarus32@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk moral dan kepribadian siswa di sekolah. Salah satu tujuan utama dari pendidikan karakter adalah membangun individu yang memiliki sikap positif, integritas, serta mampu berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Barusjahe. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini menggali berbagai strategi dan metode yang diterapkan oleh sekolah dalam memperkuat pendidikan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Barusjahe melibatkan berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis nilai, kegiatan ekstrakurikuler, serta peran aktif guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan karakter di tingkat SMP.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, pembelajaran, Sekolah Menengah Pertama, penguatan karakter, nilai-nilai moral.

ABSTRACT

Character education is one of the important aspects in shaping students' morals and personalities in schools. One of the main objectives of character education is to build individuals who have positive attitudes, integrity, and are able to behave well in everyday life. This study aims to identify and analyze efforts to strengthen character education in learning at SMP Negeri 1 Barusjahe. Through a case study approach, this study explores various strategies and methods applied by schools in strengthening students' character education. The results of the study indicate that the implementation of character education at SMP Negeri 1 Barusjahe involves various methods, such as value-based learning, extracurricular activities, and the active role of teachers in instilling character values. In addition, this study also identifies the challenges and obstacles faced in the implementation of character education in schools. This study is expected to provide insight into the development of character education policies at the junior high school level.

Keywords: Character education, learning, Junior High School, character strengthening, moral values.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di Indonesia telah menjadi salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan. Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat, berperilaku baik, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan karakter menjadi sangat penting karena masa remaja adalah masa transisi yang sangat krusial dalam pembentukan karakter dan perilaku individu.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas, etika, dan integritas yang tinggi. Hal ini sesuai dengan semangat yang terkandung dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pada tingkat SMP, masa remaja adalah periode yang sangat krusial dalam perkembangan karakter seorang individu. Siswa di usia ini tidak hanya mulai memupuk pengetahuan akademis, tetapi juga sedang berada dalam fase pembentukan nilai-nilai dan sikap yang akan membimbing mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran. Tidak hanya melalui materi pelajaran di kelas, tetapi juga melalui interaksi sosial di lingkungan sekolah yang dapat membentuk kebiasaan baik, tanggung jawab, disiplin, dan saling menghargai antar sesama siswa.

SMP Negeri 1 Barusjahe, sebuah sekolah yang terletak di daerah Kabupaten Karo, Sumatera Utara, memiliki komitmen yang tinggi terhadap pendidikan karakter siswa. Di sekolah ini, penguatan pendidikan karakter diupayakan tidak hanya melalui kurikulum yang diterapkan, tetapi juga melalui pendekatan lain seperti kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa dalam aktivitas positif yang memperkuat nilai-nilai moral dan sosial. Berbagai program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di sekolah ini menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam membentuk perilaku siswa yang lebih baik. Seiring dengan penerapan kurikulum nasional yang mengedepankan pembentukan karakter, sekolah ini juga melakukan berbagai inovasi dalam proses pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa. Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan oleh SMP Negeri 1 Barusjahe dalam memperkuat pendidikan karakter serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Namun, dalam praktiknya, penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Barusjahe menghadapi beberapa tantangan, antara lain ketidakteraturan dalam implementasi program, keterbatasan sumber daya, serta kesulitan dalam mengukur sejauh mana karakter siswa benar-benar terbentuk. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Barusjahe, dengan fokus pada metode yang diterapkan, peran guru, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai cara-cara yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter di sekolah menengah, serta memberikan rekomendasi untuk memperkuat implementasi pendidikan karakter di sekolah-

sekolah lain. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan karakter di Indonesia, dengan menekankan pentingnya keterpaduan antara kurikulum, metode pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam terkait pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Barusjahe, dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan pendidikan karakter secara efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Barusjahe. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan upaya dan hasil implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Barusjahe

Pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Barusjahe diterapkan melalui berbagai pendekatan, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu metode yang diterapkan adalah integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran. Guru tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga menyisipkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja sama, dan kasih sayang dalam setiap pembahasan. Misalnya, dalam pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), guru mengaitkan materi tentang hak dan kewajiban warga negara dengan pentingnya sikap tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Selain itu, sekolah juga mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penguatan karakter siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pramuka, olahraga, seni, serta kegiatan sosial yang menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas. Guru dan staf pengajar turut berperan aktif dalam membimbing siswa melalui kegiatan ini, sehingga siswa tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga dari pengalaman langsung.

Strategi Penguatan Karakter dalam Pembelajaran

Di SMP Negeri 1 Barusjahe, penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan strategi berbasis nilai, yaitu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap pembelajaran. Selain itu, sekolah juga menerapkan pendekatan pendidikan berbasis proyek (*project-based learning*), di mana siswa diberi tugas untuk bekerja dalam kelompok dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Dalam setiap proyek, siswa diharapkan dapat menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan rasa peduli terhadap hasil kerja kelompok.

Sekolah juga menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok dalam pembelajaran. Melalui diskusi, siswa dilibatkan aktif untuk memecahkan masalah bersama dan

mencari solusi, yang pada gilirannya mengajarkan mereka tentang sikap toleransi dan penghargaan terhadap pendapat orang lain.

Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Meskipun telah diterapkan berbagai upaya, implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Barusjahe masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran. Banyaknya materi pelajaran yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas sering kali membuat guru kesulitan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara maksimal dalam setiap pelajaran.

Selain itu, ada pula kendala yang berkaitan dengan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan karakter. Beberapa siswa terkadang belum sepenuhnya menyadari bahwa pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga merupakan tanggung jawab mereka sendiri untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Barusjahe telah berjalan dengan baik melalui berbagai metode dan strategi yang diterapkan baik di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan waktu dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan karakter. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, pendidikan karakter dapat diperkuat untuk menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghazali, M. (2018). *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Z. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Perspektif Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, A., & Irawati, T. (2021). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hidayat, A. (2016). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. (2019). *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Membentuk Siswa Berintegritas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nugroho, S. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riza, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I. (2020). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum di Sekolah Menengah*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

- Sutrisno, M. (2015). *Metode Pengajaran dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Malang: UMM Press.
- Triyono, E. (2014). *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah: Teori dan Aplikasi*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Wijaya, P. (2018). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Pustaka Setia.